

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan profil dari Kampoeng Radjoet, Kampoeng Radjoet merupakan sebuah Industri rajutan di Kota Bandung yang beralamat di Jalan Binong Jati No.124, Kelurahan Binong, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat. Kampoeng Radjoet ini berdiri sekitar tahun 1960-an yang pada awalnya hanya memiliki lima pengrajin saja dan memproduksi maklun untuk pabrik-pabrik besar. Ketika tahun 1970-an, mesin datar rajut memulai perkembangan yang dilakukan oleh sekitar 10 pengrajin. Sampai saat terjadi krisis moneter jumlah para pengrajin bertambah hingga mencapai 250 orang. Hingga sekarang Kampoeng Radjoet Binong Jati mampu menghasilkan sekitar 4.500 lusin rajutan dengan berbagai jenis setiap bulannya dan memberikan lapangan pekerjaan hingga lebih dari 9.000 orang.

Rajut yang memiliki karakteristik hangat, nyaman, dan bahan yang *Stretch* sering digunakan untuk memproduksi sweter, rompi, kardigan, dan produk yang berbahan rajut lainnya. Dari hasil produksi rajutan di Kampoeng Radjoet muncul limbah-limbah rajut seperti limbah potongan kain rajut sekitar 3 kg per harinya dan setiap minggunya diambil pengepul.

Kampoeng Radjoet ingin mengolah limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi yang berpotensi menjadi produk pakai yang ekonomis. “Daripada limbahnya dikilo cuman dapet beberapa ribu mending dijadiin produk baru” ucap Eka Rahmat Jaya pemilik Kampoeng Radjoet. Menggunakan teknik pengolahan sesuai kemampuan UKM dan metode eksplorasi untuk memunculkan rekomendasi beberapa produk dari limbah potongan kain hasil sisa produksi.

Dengan memanfaatkan limbah potongan kain rajut bertujuan ingin mewujudkan SDGs ke-12 konsumsi dan produksi berkelanjutan, meningkatkan nilai jual dari Kampoeng Radjoet, dan dengan menjualnya ingin membantu mendukung perekonomian lokal.

1.2. Identifikasi Masalah

- A. Kampoeng Radjoet menghasilkan limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi yang tidak terpakai sekitar 3 kg per harinya.
- B. Kampoeng Radjoet ingin mengolah limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi.

1.3. Rumusan Masalah

- A. Kampoeng Radjoet menghasilkan limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi yang tidak terpakai sekitar 3 kg per harinya berpotensi menjadi produk baru Kampoeng Radjoet.
- B. Kampoeng Radjoet ingin mengolah limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi menjadi produk baru yang bisa diolah sesuai kemampuan Kampoeng Radjoet.

1.4. Pertanyaan Penelitian

- A. Seperti apa limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi Kampoeng Radjoet?
- B. Bagaimana cara mengolah limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi Kampoeng Radjoet?
- C. Rekomendasi inovasi produk baru apa saja yang bisa dihasilkan dari limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi Kampoeng Radjoet?

1.5. Tujuan Penelitian

- A. Mengolah limbah potongan kain hasil sisa produksi Kampoeng Radjoet.
- B. Mengeksplorasi limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi Kampoeng Radjoet.

1.6. Batasan Masalah

- A. Keterbatasan finansial dari peneliti tidak memiliki cukup dana untuk melakukan eksplorasi lebih banyak.

- B. Waktu pengrajin yang memiliki jam kerja dan target produksi.
- C. Limbah rajut yang diteliti fokus kepada limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi Kampong Radjoet yang merekomendasikannya.
- D. Hanya menggunakan peralatan produksi yang ada di Kampong Radjoet.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian/Perancangan

Mengolah limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi menjadi produk pakai dengan teknik pengolahan sesuai dengan kemampuan UKM dan metode eksplorasi.

1.8. Manfaat Penelitian

- A. Mengetahui cara mengolah limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi menjadi produk pakai bagi peneliti.
- B. Membantu Kampong Radjoet mengolah limbah dan mengembangkan inovasi produk baru.
- C. Menambah produk baru Kampong Radjoet dalam daftar katalognya.
- D. Membantu perekonomian UKM dan UMKM di Kampong Radjoet.

1.9. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang terstruktur sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan secara komprehensif mengenai gambaran keseluruhan isi laporan, seperti latar belakang, identifikasi permasalahan, rumusan permasalahan, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, batasan dan ruang lingkup penelitian, serta penyusunan sistematika laporan.

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini disajikan teori-teori yang diperoleh dari berbagai sumber literatur mengenai teknik merajut, material rajut, limbah rajut, cara mengolah limbah rajut, dan Kampong Radjoet yang meliputi tinjauan pustaka dan penelitian lapangan

yang relevan.

Bab 3. Metode Penelitian

Bab ini menguraikan jenis data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian tentang pengolahan limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi.

Bab 4. Pembahasan

Bagian ini secara khusus membahas hasil dan diskusi, serta proses eksplorasi dari limbah potongan kain rajut hasil sisa produksi.

Bab 5. Penutup

Bagian ini berisi kesimpulan, saran, dan hasil dari laporan penelitian yang telah dilakukan.